



PENGELOLAAN SUMBERDAYA KELUARGA

BADRANINGSIH LASTARIWATI/UNY

MANAJEMEN

- Manajemen adalah upaya untuk mengelola sumberdaya yang dimiliki seoptimal mungkin untuk mencapai hasil yang diharapkan. Proses dalam manajemen bermula dari perencanaan hingga pelaksanaan dari penggunaan sumberdaya untuk memenuhi kebutuhan dalam mencapai tujuan.
- Manajemen memungkinkan individu dan keluarga untuk bertahan menghadapi tekanan dan kondisi yang berubah, serta menjadi jalan untuk menghadapi masa depan. Manajemen mempengaruhi dan dipengaruhi oleh lingkungan internal dan eksternal dalam suatu ekosistem. Tindakan manajerial berorientasi pada tujuan dan terkait dengan sumberdaya yang dimiliki atau yang tersedia (Deacon dan Firebaugh 1988).

SUMBERDAYA

- Sumberdaya adalah alat atau kekayaan yang tersedia untuk menyelesaikan persoalan atau masalah. Deacon dan Firebaugh (1988) mendefinisikan sumberdaya sebagai alat atau bahan yang tersedia dan diketahui potensinya untuk memenuhi keinginan. Sumberdaya juga didefinisikan sebagai segala bentuk komoditi, baik secara materi dan non materi yang bisa memuaskan kebutuhan fisik dan psikologis individu (Rettig dan Leichtentritt 1998).
- Sumberdaya ini mencakup cinta, status, informasi, uang, barang, dan jasa. Sumberdaya materi adalah sumberdaya yang digunakan untuk memuaskan kebutuhan fisik, yaitu uang dan aset. Sementara itu, sumberdaya non materi adalah sumberdaya yang digunakan untuk memuaskan kebutuhan psikologis dan relatif tidak berwujud, seperti cinta, status, informasi, dan jasa.

MANAJEMEN SUMBERDAYA KELUARGA

- Manajemen sumberdaya keluarga adalah kemampuan keluarga untuk meraih hasil dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya melalui kegiatan suami, istri, anak-anak, dan anggota lainnya. Oleh karena itu, fungsi-fungsi dalam manajemen sumberdaya keluarga menjadi sangat penting (ISKANDAR, 2007)



Deacon dan Firebaugh (1988) mendefinisikan sumberdaya sebagai segala sesuatu yang berada dalam kontrol keluarga yang dapat memenuhi tuntutan keluarga atau menghantarkan keluarga untuk mencapai tujuan. Sumberdaya dapat berasal dari dalam keluarga atau merupakan hasil interaksi keluarga dengan lingkungan.

Sumberdaya harus diketahui potensi dan kegunaannya agar bisa memenuhi keinginan (Gross et al 1973). Dengan demikian segala sesuatu yang ada di sekitar kita dapat digolongkan menjadi sumberdaya jika dapat diakses dan sudah diketahui potensi atau kegunaannya.

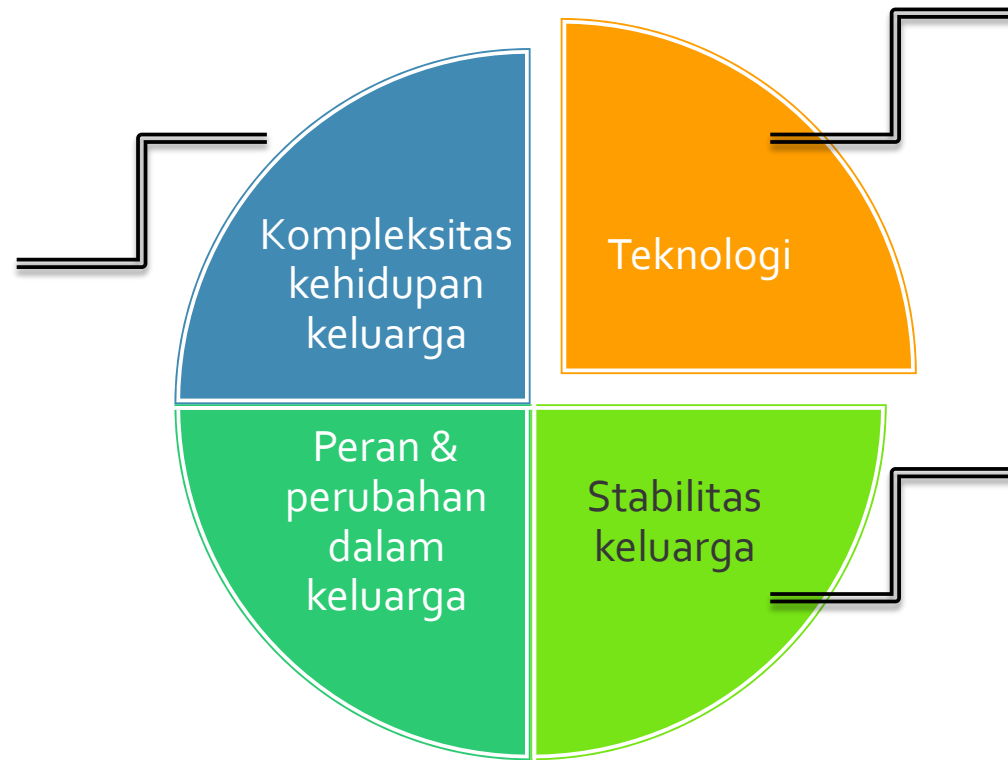
Gross dan Crandall (1973) sumberdaya keluarga terdiri atas serangkaian pengambilan keputusan dalam penggunaan sumberdaya keluarga untuk mencapai tujuan keluarga. Dengan kata lain, manajemen sumberdaya keluarga mencakup semua bentuk perilaku untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sistem manajemen menunjukkan saling ketergantungan dan saling keterhubungan di antara sistem keluarga dengan sistem di sekelilingnya karena manajemen dipengaruhi dan mempengaruhi lingkungan.

FUNGSI DALAM
MANAJEMEN
SUMBERDAYA KELUARGA
(Deacon & Firebaugh
(1988))



Faktor yang mempengaruhi manajemen sumberdaya keluarga

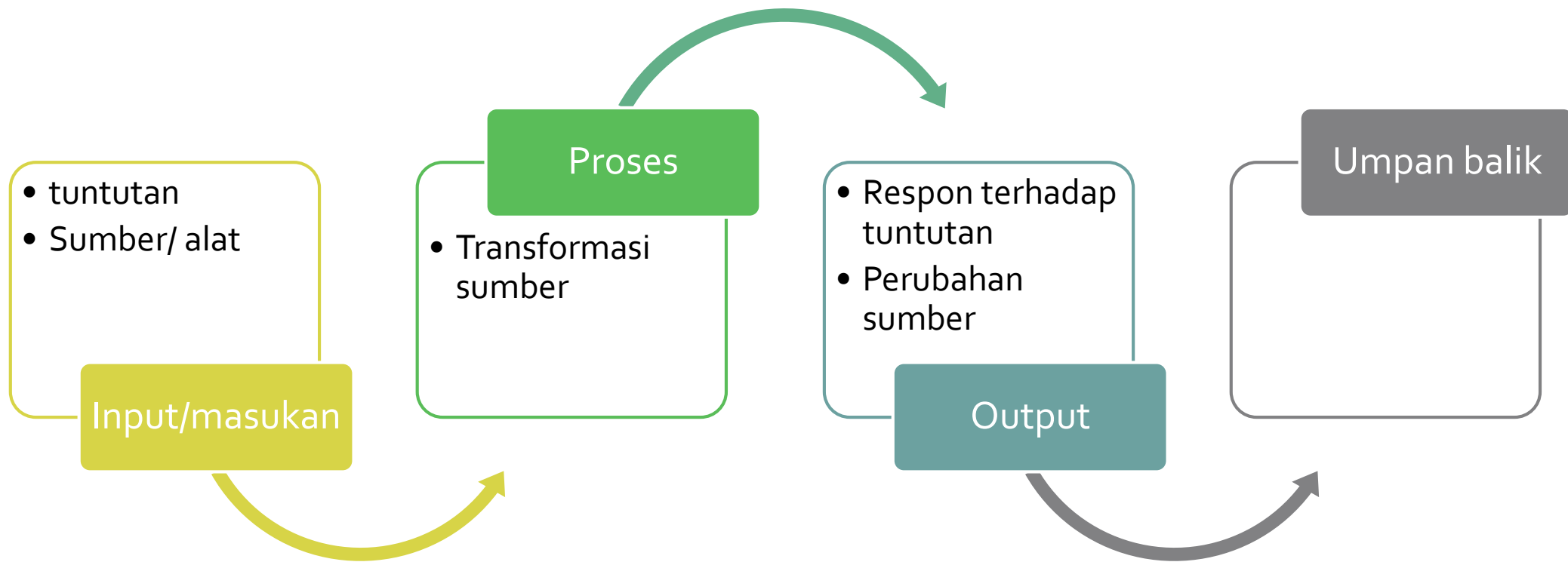
Kehidupan keluarga yang sangat kompleks memerlukan gaya manajemen yang berbeda daripada keluarga yang memiliki masalah tidak terlalu kompleks



Teknologi yang sudah semakin canggih, keluarga dapat melakukan manajemen sumber dayanya dengan lebih terarah

Keluarga yang stabil cenderung dapat melakukan manajemen sumber daya keluarga dengan lebih baik

Proses manajemen sumberdaya keluarga



Sumberdaya keluarga

SDM

Ciri personal

kognitif, afektif, psikomotor, intelegensia, minat, sensitivitas, status kesehatan, bakat

Ciri interpersonal

HAM, kerjasama, keterbukaan

Sumberdaya nonmanusia/ materi

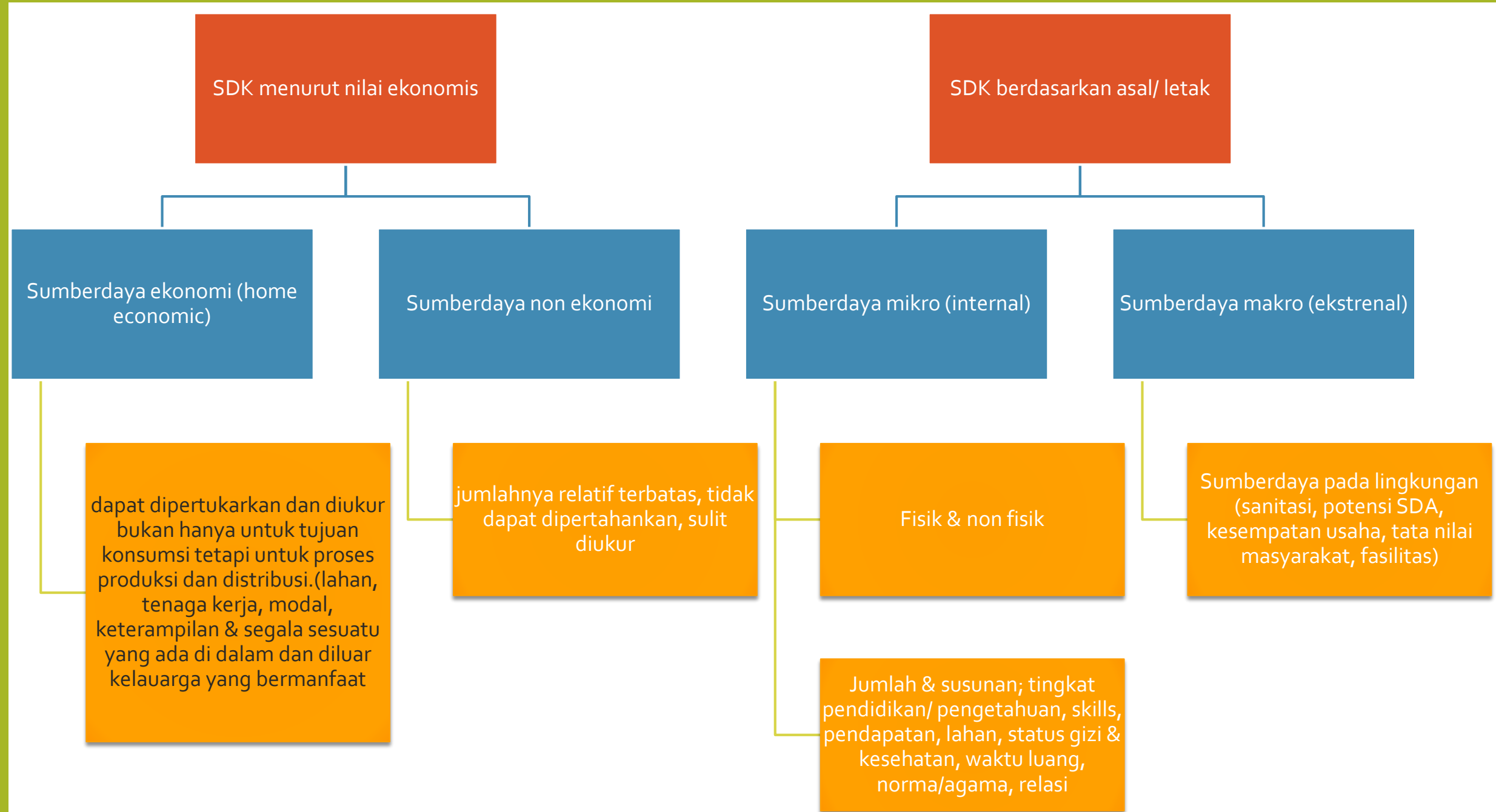
Benda/barang/asset (bergerak & tidak bergerak)

Jasa

Sumberdaya waktu

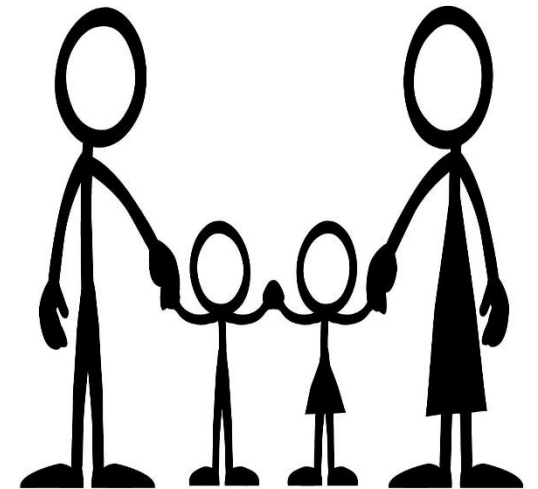
Jumlah 24 jam/ hari

Bersifat unik (tetap, tidak bisa diakumulasi & disimpan)



MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA (Deacon & Firebaugh 1988)

- Pembagian tugas dalam keluarga demi keberfungsian keluarga dalam memenuhi aspek pangan, perumahan, pengasuhan, pendidikan.
- Pembagian kerja dalam rumah tangga dapat dilihat dengan menggunakan empat hipotesis, yaitu:
 1. resource and power hypothesis;
 2. time availability hypothesis;
 3. sex-role hypothesis;
 4. preference-for-housework hypothesis.



Resources & power hypothesis

semakin besar kontribusi pendapatan suami bagi keluarga, maka semakin besar tanggung jawab isteri dalam urusan rumah tangga

semakin besar kontribusi pendapatan isteri bagi keluarga, maka semakin kecil tanggung jawab isteri dalam urusan rumah tangga.

Time availability

seorang isteri yang bekerja memiliki alokasi waktu dan tanggung jawab yang lebih sedikit untuk mengerjakan pekerjaan rumahtangga dibandingkan dengan isteri yang tidak bekerja

Sex role hypothesis

persepsi gender mempengaruhi pembagian kerja.

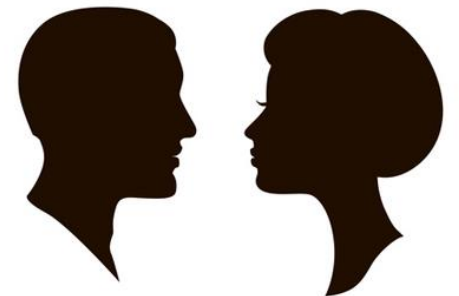
Preference-for-housework hypothesis

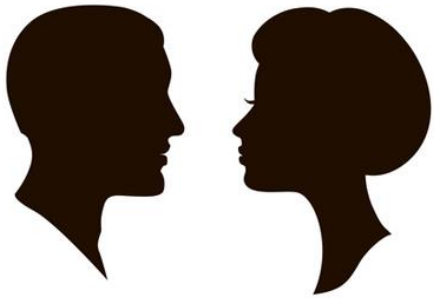
preferensi (ketertarikan) suami dan isteri pada jenis pekerjaan tertentu mempengaruhi pembagian kerja dalam keluarga

isteri menyukai aktivitas domestik seperti mengasuh anak dan merapikan rumah, sedangkan ketertarikan suami pada aktivitas domestik lebih rendah dibandingkan isteri

PERAN GENDER DALAM KELUARGA: KONSEP GENDER

- Moser (2001), gender berbeda dengan jenis kelamin yang maknanya mengacu pada perbedaan fisik yang terdapat pada laki-laki dan perempuan.
- Gender mengacu pada peran yang berbeda antara laki-laki dan perempuan yang berlaku di masyarakat, serta mencakup hak dan kewajiban yang menyertai peran itu (Riley 1997)
- Oladeji (2008) menyatakan bahwa peran gender dan norma gender bersifat spesifik secara budaya dan juga beragam di seluruh penjuru dunia. Hampir di semua daerah di dunia, laki-laki dan perempuan memiliki kekuasaan, status, dan kebebasan yang berbeda dan bervariasi secara substansial.





- Gender memiliki pengaruh yang sangat kuat dalam pengambilan keputusan dan perilaku reproduktif dalam keluarga.
- Gender menciptakan peran yang berbeda antara laki-laki dan perempuan.
 - Besarnya porsi pembagian peran dan tanggung jawab ini diasosiasikan sebagai peran gender.
 - Semakin seimbang peran gender, berarti semakin banyak tanggung jawab yang dibagi bersama antara laki-laki dan perempuan.

PERAN GENDER

- Peran adalah suatu bagian yang dimainkan seseorang dalam suatu pengaturan sosial yang dipengaruhi oleh norma kepantasan dan kepatutan.
- Suatu peran mengindikasikan tugas, tanggung jawab, kualifikasi, atau sesuatu yang diharapkan dari seseorang berdasarkan statusnya.
- Peran gender maknanya adalah norma yang diterima dalam masyarakat yang dihubungkan dengan sifat laki-laki atau perempuan dalam suatu masyarakat tertentu.

KEGIATAN PRODUKTIF/ PERAN PUBLIK

- kegiatan yang dilakukan anggota masyarakat dalam mencari nafkah

KEGIATAN REPRODUKTIF/ PERAN DOMESTIK

- kegiatan yang berhubungan erat dengan pemeliharaan dan pengembangan keluarga serta menjamin keberlangsungan sumberdaya manusia dalam keluarga yang biasanya dilakukan bersamaan dengan tanggung jawab domestik tanpa menghasilkan uang

KEGIATAN SOSIAL/ PERAN KEMASYARAKATAN

- berkaitan dengan kegiatan politik dan sosial budaya

Relasi gender dalam keluarga

- Ordinat : atasan- bawahan
- Pola horizontal : hubungan ordinar dan sub ordinar
- Pola vertical ---- hubungan ordinar dan sub ordinar
- dengan companionship
- Keluarga : sakinah,tenang,tenteram
- Mawadah ,cinta,harapan
- Rahmah, kasih sayang
- Wa dan (kt sambung)

Manajemen waktu

- Output dari manajemen waktu adalah jika waktu yang digunakan dapat mencapai tujuan individu dan keluarga.
- Dalam mengelola waktu diperlukan kemampuan untuk menempatkan posisi diri kita dalam lingkungan.
- Aktivitas individu akan disesuaikan dengan orang lain, baik dalam aspek pemenuhan pangan, pekerjaan, istirahat, atau rekreasi (Nickell dan Dorsey 1960)



List a job



Series of project



Schedule

Penggunaan waktu

- - mencari nafkah
- -pekerjaan rumah tangga
- -kegiatan social
- -kegiatan pendidikan
- -kegiatan pribadi
- -waktu luang



Input	Input	Output
<p>1. Demand penggunaan waktu secara efektif dan efisien</p> <ul style="list-style-type: none">- Prioritas pekerjaan- - Mendapatkan keseimbangan waktu untuk bekerja, istirahat, waktu luang <p>2. Resources Potensi yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan</p> <ul style="list-style-type: none">- besar keluarga- keahlian- kemampuan- kekayaan- pendapatan		

Manajemen keuangan keluarga

- Kegiatan merencanakan, mengatur, mengawasi, dan mengevaluasi penggunaan pendapatan (Nickell & Dorsey 1960)
- Firdaus & Sunarti (2009), manajemen keuangan keluarga mencakup komunikasi bagaimana menggunakan pendapatan.
- Ketersediaan sumberdaya lain, seperti waktu dan sumberdaya manusia, penting dalam melakukan manajemen keuangan karena sumberdaya tersebut mempengaruhi bagaimana penggunaan keuangan untuk mencapai tujuan (Deacon & Firebaugh 1988).
- Sebagai suatu sistem, manajemen keuangan mencakup tiga aspek, yaitu input, proses, dan output.
- Aspek input mencakup tujuan, keinginan, kebutuhan, dan resiko ekonomi. Penentuan tujuan dan penetapan budget merupakan tahap perencanaan dalam proses manajemen keuangan.
 - Bagi keluarga yang baru menikah, tujuan utama dalam penetapan budget adalah mencari informasi sebanyak-banyaknya mengenai harga barang dan jasa.
 - Bagi keluarga yang menggunakan kartu kredit, maka yang menjadi tujuan utama adalah menjaga batas kartu kredit sesuai dengan kemampuan finansial mereka (Gross & Crandall 1973).



TERIMA KASIH